

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *UNDERPRICING* IPO
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2008 - 2013**

Diah Dewi Permanisuci
Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
raden_wiwig@yahoo.com

ABSTRACK

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah variabel-variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *financial leverage*, reputasi *auditor*, *return on assets*, reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Penelitian ini menggunakan data dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Sampel yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 94 perusahaan yang melakukan IPO. Setelah dilakukan seleksi sampel ditetapkan sebanyak 60 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi *underpricing* dalam penawaran saham perdana. Terdapat pengaruh variable reputasi *Auditor*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dengan tingkat *underpricing* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Tidak ada pengaruh *financial leverage*, reputasi *underwriter*, *return on asset*, dengan tingkat *underpricing* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. *assets, financial leverage, tingkat underpricing*

Kata kunci: reputasi *underwriter*, reputasi *auditor*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *return on*
Abstrack : This research has objective to empirical evidence that independent variables in this research ex financial leverage, reputastion auditor, return on assets, reputation underwriter, company size, firm age can be effect to underpricing companies listed in Indonesia Stock Exchange periods 2008-2012. This research uses data from all companies that listed in Indonesia stock Exchange periods 2008 – 2012. Samples are used as sixthy companies. This research show the occurrence of underpricing in initial public offering. There is variable effect auditor, company size, firm age, eith the level of underpricing that listed in Indonesia stock exchange. There is nothing influence financial leverage, reputation underwriter, return on asset with the level of underpriccing that listed in Indonesia stock exchange

Keywords: .reputation underwriter, reputation auditor, company size, firm age, return on assets, financial leverage, levels of underpricing.

PENDAHULUAN

Ketika perusahaan pertama kali melakukan penawaran sahamnya ke pasar modal, masalah pelik yang dihadapi adalah penentuan harga di pasar perdana tersebut. Di satu pihak pemegang saham lama tidak ingin menawarkan saham baru dengan harga terlalu murah (atau mengalami terlalu banyak *underpricing*) kepada investor baru, tetapi di sisi lain, investor baru menginginkan untuk memperoleh *capital gains* dari pembelian saham di pasar perdana tersebut. Karena itu seringkali pada pasar perdana atau

IPO (*Initial Public Offering*) dijumpai fenomena *underpricing*.

Dalam melakukan IPO perusahaan biasanya menggunakan *underwriter* (penjamin emisi) sebagai perantara dan pemberi saran, selain itu juga berfungsi sebagai pembeli saham dan sebagai pemasar saham ke investor di pasar sekunder. Semakin besar informasi asimetri yang dihadapi oleh para calon investor semakin besar pula mereka akan *penalty* penawaran harga di pasar perdana yang akan memaksa penjamin emisi menawarkan saham tersebut dengan *underpriced*. Disamping itu apabila

penjamin emisi memberikan jaminan *full commitment*, maka jaminan tersebut juga akan memperkuat kecenderungan untuk melakukan *underpricing*

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan oleh *investor* potensial dan *underwriter* untuk menilai perusahaan yang akan *go public*. Agar laporan keuangan dapat lebih dipercaya, maka laporan keuangan harus diaudit. Laporan keuangan yang telah diaudit akan memberikan tingkat kepercayaan yang lebih besar kepada pemakainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi *auditor*, reputasi *underwriter*, umur perusahaan, *return on assets*, *financial leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *initial return* saham saat penawaran perdana

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham?
2. Apakah Reputasi *Auditor* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
4. Apakah Reputasi *Underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
6. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*?
7. Apakah *Financial Leverage*, Reputasi *Auditor*, *Return On Asset*, Reputasi *Underwriter*, Ukuran perusahaan dan Umur Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat *Underpricing*?

TUJUAN PENELITIAN

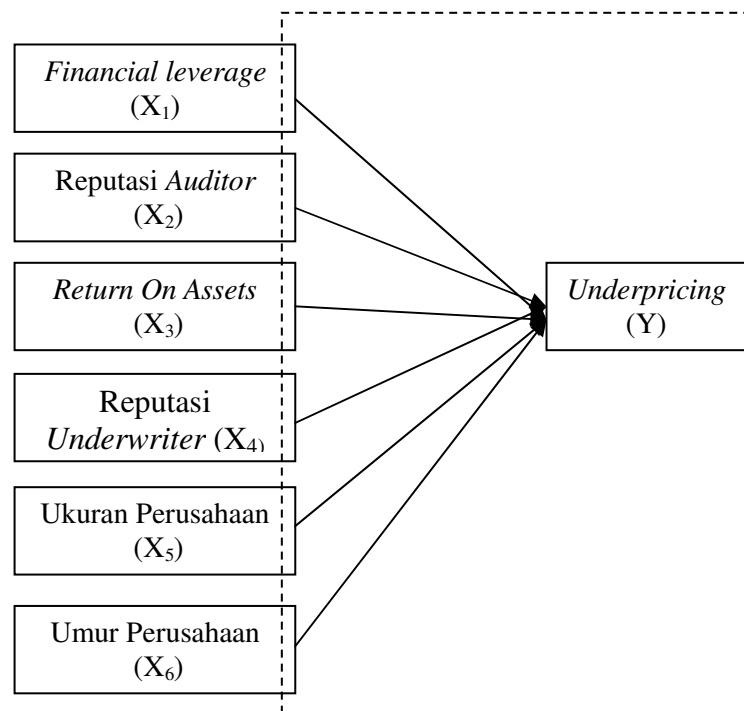
1. *Financial Leverage* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*
2. Reputasi *Auditor* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*
3. *Return On Asset* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*

4. Reputasi *Underwriter* berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*
5. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*
6. Umur Perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*
7. *Financial Leverage*, Reputasi *Auditor*, *Return On Asset*, Reputasi *Underwriter*, Ukuran perusahaan dan Umur Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat *Underpricing*

MODEL PENELITIAN

Adapun model penelitian yang menghubungkan variabel-variabel independen dengan variabel dependen adalah:

Variabel Independen (X) Variabel Dependen (Y)



METODOLOGI PENELITIAN

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Financial Leverage*, Reputasi *auditor*, ROA, Reputasi *Underwriter*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan. Sedangkan variable Dependen dalam penelitian ini adalah *Underpricing*.

Berikut ini dijelaskan mengenai identifikasi dari variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Financial leverage*

Multiplier effectnya adalah *Degree of Financial Leverage* (DFL) yaitu persentase perubahan laba per lembar saham (EPS) dibagi dengan persentase perubahan pada laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) (Wirawanyasa, 2009:14)

$$DFL = \frac{\text{Persentase Perubahan dalam EPS}}{\text{Persentase Perubahan dalam EBIT}}$$

2. Reputasi *Auitor*

Penentuan reputasi *auditor* menggunakan variabel *dummy*. Asumsinya bila emiten menggunakan *auditor* yang termasuk dalam kategori *big four* diberi skala 1 dan bila emiten tidak menggunakan *auditor* yang termasuk dalam kategori *big four* diberi skala 0.

3. *Return On Asset*

Return On Assets (ROA) menggambarkan sejauh mana kemampuan *asset-asset* yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba (Jogiyanto, 2008:240)

4. Reputasi *Underwriter*

Pengukuran reputasi *underwriter* menggunakan metode pengukuran yang dilakukan oleh Suyatmin dan Sujadi (2007) dengan menggunakan total nilai penjaminan yang dilakukan oleh *underwriter*. Semakin besar nilai penjaminan yang dilakukan oleh *underwriter* menunjukkan bahwa *underwriter* memiliki reputasi yang baik. Setelah diukur akan dipilih lima *underwriter* dengan total nilai penjaminan yang terbesar dan akan diberi skala 1, selain itu diberi skala 0

5. Ukuran Perusahaan

Variabel ini diukur dari *natural log total asset* perusahaan. Variabel *size* diperoleh dalam *summary of financial statement*. Secara matematis variabel *size* di rumuskan sebagai berikut:

$$Size = \text{Ln Total Assets}$$

6. Umur Perusahaan

Variabel ini dihitung mulai perusahaan didirikan berdasarkan akte pendirian sampai perusahaan melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia

7. *Underpricing*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Underpricing* saham yang dikur dengan menggunakan *Initial Return*. *Initial return* adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham karena perbedaan harga saham yang dibeli dipasar perdana saat IPO dengan harga saham yang jual pada hari pertama dipasar sekunder.

$$IR = \frac{\text{Closing Price} - \text{Offering Price}}{\text{Offering Price}} \times 100\%$$

JENIS DATA DAN SUMBER DATA

Populasi : seluruh perusahaan yang melakukan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel : Seluruh perusahaan yang melakukan IPO dan mengalami *Underpricing* pada saat IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-012.

METODE PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu nilai data yang dinyatakan dalam skala numerik. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari terbitan atau laporan suatu lembaga (Sugiyono, 2008:10).

ALAT ANALISA

1. Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan persamaan kuadrat terkecil atau *ordinary least square* (OLS). Inti dari metode ini adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut. Rumus yang digunakan adalah: (Sugiyono, 2008)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$ = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = *Financial leverage*

X_2 = Reputasi *Auditor*

X_3 = *Return On Assets (ROA)*

X_4 = Reputasi *Underwriter*

X_5 = Ukuran Perusahaan

X_6 = Umur Perusahaan

Y = *Underpricing*

e = *error* (tingkat kesalahan).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen atau residualnya memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan karena uji statistik t dan uji statistik F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model untuk regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Multikolinearitas

Mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada korelasi antar dua variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas

b. Uji Heterokedastisitas

uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2006: 95). Jika terdapat korelasi, maka dapat dikatakan terjadi masalah otokorelasi

TEKNIK PENGUJIAN HIPOTESIS

i. Uji Statistik t

Prosedur pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (pengujian regresi secara parsial), dengan tujuan mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata secara parsial antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X)

ii. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap variabel dependennya. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah probabilitas perbandingan dengan nilai alpha 1. H_0 ditolak apabila probabilitas (signifikan) alpha (0.05)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat *underpricing* perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2012. Selama tahun tersebut terdapat 94 perusahaan yang melakukan IPO di BEI, 7 perusahaan dikeluarkan karena datanya tidak lengkap, 7 perusahaan mengalami *overpricing*, 15 perusahaan *Initial Return (IR)*nya nol (0), dan 5 perusahaan yang dikeluarkan karena *range* data terlalu jauh. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan.

2. Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

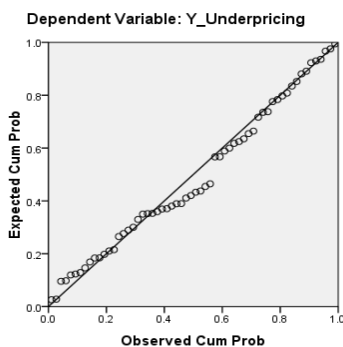
penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* (uji K-S), apabila nilai sig (2-tailed) residual lebih besar dari 5%, maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	24,60660712
	Most Extreme Differences	Absolute
Positive		0,102
Negative		-0,068
Kolmogorov-Smirnov Z		0,808
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,531

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi residual sebesar 0,531 nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Variabel	Durbin Watson	Kesimpulan
X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ , X ₅ , X ₆	1.810	Tidak terjadi Autokorelasi

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai *tolerance*, suatu model regresi terdeteksi adanya multikolinearitas jika nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Financial Leverage (FL)	.897	1,115	Tidak terjadi multikolinearitas
Reputasi Auditor (RA)	.560	1,784	Tidak terjadi multikolinearitas
Return On Assets	0,618	1,617	Tidak terjadi multikolinearitas
Reputasi Underwriter (RU)	.794	1,259	Tidak terjadi multikolinearitas
Size	.653	1,532	Tidak terjadi multikolinearitas
Umur Perusahaan (UP)	.724	1,382	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari tabel di atas diperoleh nilai VIF < 10, dan nilai *tolerance* > 0,1 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam model regresi tidak mengandung multikolinieritas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Uji Autokorelasi

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode t-1(sebelumnya)(Ghozali, 2009:95). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Durbin Watson* berada di antara 1,55 sampai dengan 2,46 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 8
Hasil Uji Glejser

Variabel	Koefisien	T _{hitung}	Sig.	Keterangan
FL	.125	.955	.344	homoskedastisitas
RU	-.110	-.667	.508	homoskedastisitas
ROA	.201	1.277	.207	homoskedastisitas
RA	-.137	-.987	.328	homoskedastisitas
Size	-.220	-1.432	.158	homoskedastisitas
Umur Perusahaan (UP)	-.141	-.970	.336	homoskedastisitas

Dari tabel di atas keenam variabel independen tidak signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 sehingga model tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3. Regresi Linier Berganda

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage (FL)*, Reputasi Auditor (RA), *Return On Assets*, Reputasi Underwriter (RU), *size*, dan Umur Perusahaan (UP) terhadap *underpricing* digunakan koefisien regresi dengan t-hitung. Jika probabilitas kesalahan t-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (5%), maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dan H_a diterima. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Koef	T _{hitung}	Sig.	Keterangan
(Constant)	202.574	3.335	.002	Tidak Signifikan
FL	-0.77	-115	.909	Tidak Signifikan
RA	.129	2.271	.027	Signifikan
ROA	-42.457	-.465	.644	Tidak Signifikan
RU	.108	1.549	.127	Tidak Signifikan
Size	-6.236	-2.853	.006	Signifikan
Umur perusahaan	-19.449	-2.783	.007	Signifikan

- ❑ *Financial Leverage (FL)* mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar (-0,077) dan nilai t-hitung sebesar (-0,115) dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 90,9%, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan (90,9% > 5%).
- ❑ Reputasi Auditor (RA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,129 dan nilai t-hitung sebesar 2,271 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 2,7%, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan (2,7% < 5%).
- ❑ *Return On Assets* mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar (-42,457), nilai t-hitung sebesar (-0,465) dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 64,4% nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan (64,4% > 5%).
- ❑ Reputasi Underwriter (RU) mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,108 nilai t-hitung sebesar 1,549 dengan probabilitas

tingkat kesalahan sebesar 12,7% nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($12,7\% > 5\%$).

- *Size* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar (-6,236), nilai t-hitung sebesar (-2,853) dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,6% nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,6\% < 5\%$).
- Umur Perusahaan (UP) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar (-19,499), nilai t-hitung sebesar (-2,783) dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,7% nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($0,7\% < 5\%$).

KESIMPULAN

- *Financial Leverage (FL)*, RA, ROA, RU, *size*, dan Umur Perusahaan (UP) berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 2,548 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 3% nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ($3\% < 5\%$).
- Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,214 yang berarti bahwa hanya 21,4% perubahan tingkat *underpricing* yang dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas, sedangkan sisanya sebesar 78,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.
- Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu semakin besar koefisien determinasi R^2 , berarti semakin baik model regresi tersebut karena variabel independen dapat

menjelaskan variabel dependen secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukriy. 2002. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* dan Kinerja Jangka Panjang." *Kajian Ekonomi dan Bisnis*. Vol.7. Hlm 13-23.
- Darmadji, T dan Fakhruddin M.H. 2002. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. 2008. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ernyan dan Suad Husnan. 2003. *Perbandingan Underpricing Penerbitan Saham Perdana Perusahaan Keuangan dan Non-Keuangan di Pasar Modal Indonesia: Pengujian Hipotesis Asimetri Informasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol.17, No.4, 372-383. FE-UGM
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang Ary. 2003. "Underpricing dan Biaya-Biaya di Sekitar *Initial Public Offering*." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 5.No.2. Hlm 135-147.
- Indiati, Imma Agustika. 2009. "Pengaruh ROA, Reputasi *Underwriter*, Kondisi Pasar, Tingkat Diskonto SBI, dan Tingkat Inflasi terhadap *Underpricing* pada Penawaran Saham Perdana." *Skripsi tidak diterbitkan*. UNY.
- Indonesian Capital Market Directory 2008-2012*
- Indrawati, Novita. 2006. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* pada Penawaran Umum Perdana."

- Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.Vol.5.Hlm 1-11.
- Jogiyanto.2008.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Yogyakarta:BPFE.
- Nurhidayati dan Indriantoro. 1998. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat *Underpriced* Pada Penawaran Saham Perdana di BEJ. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 13, No 1.
- Prabaningrum, Mahendrawati. 2008. “Pengaruh Reputasi *Underwriter*, *Firm Size* dan Persentase Kepemilikan Saham Manajemen terhadap *Underpricing* pada saat IPO di BEJ.” *Skripsi tidak diterbitkan*. UNY.
- Rodoni, Ahmad. 2003. *Penawaran Saham Perdana: Pengalaman di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol.17, No.4, 398-419. Program Pasca Sarjana Universitas Sahid.
- Sartono, R. Agus. 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Setianingrum, Roskarina dan Tjilik Suwito. 2009. ”Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* pada Perusahaan yang *Go Public* di BEJ.” *Jurnal Fokus Manajerial*.Vol.6,No.1.Hlm 84-95.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Sunariyah. 2005. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Suyatmin dan Sujadi. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Underpricing* Pada Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal manajemen dan Bisnis*, Vol 10, No 1.
- Triandaru, Sigit dan Totok B. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Edisi Dua. Jakarta:Salemba Empat.
- Trisnaningsih, Sri. 2006. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* pada Perusahaan yang *Go Public* Di Bursa Efek Jakarta.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.Vol 4.No 2. Hlm 195-208.
- Trisnawati,Rina. 2000. Pengaruh Informasi Prospektus Pada Retrun Saham di Pasar Perdana. *Simposium Nasional Akuntansi II, IAI*,
- Wirawanyasa, Gerianta. 2009. “Penyebab *Underpricing* pada Penawaran Saham Perdana di BEJ.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.Vol 3.No 2. Hlm 1-29 Denpasar Bali.
- Trisnaningsih, Sri. 2006. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* pada Perusahaan yang *Go Public* Di Bursa Efek Jakarta.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.Vol 4.No 2. Hlm 195-208.